

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang dicapai siswa dalam melakukan kegiatan belajar selama waktu yang ditentukan bersama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif, biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di SMP Angkasa Kota Kupang, menyatakan bahwa hasil ulangan siswa yang sebagian besar mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal, dimana kriteria ketuntasan untuk mata pelajaran matematika di SMP Angkasa Kota Kupang adalah 70. Hal ini disebabkan karena siswa tidak dapat mengendalikan dirinya, menumbuhkan kesadaran

dan motivasi dirinya untuk belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian prestasi belajar siswa rendah dan sangat memperhatikan banyak pihak.

Berkaitan dengan hal di atas, maka perlu dipandang upaya- upaya perbaikan yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika dengan melakukan suatu pengkajian secara sistematis mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika. Pengkajian ini merupakan langkah awal dalam rangka memperoleh informasi yang akurat mengenai sejauh mana pengaruh faktor- faktor tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan masih terhadap siswa yang belum memahami dan mengkomunikasikan bahasa matematika, siswa masih kesulitan untuk mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal. Selain itu, masih sedikit siswa yang berani dalam menyampaikan pendapatnya atau bertanya saat kesulitan dalam proses pembelajaran. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui komunikasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika, serta apakah terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap prestasi belajar matematika siswa dalam mata pelajaran matematika kelas VII SMP Angkasa Kota Kupang tahun ajaran 2017/2018.

Selain komunikasi, lingkungan belajar saat di sekolah, di masyarakat maupun di rumah sangat mempengaruhi siswa dalam memegang peranan penting yaitu proses pendidikan. Manusia sesuai dengan kodratnya tidak akan hidup normal, tanpa berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Manusia dalam belajar tidak akan berhasil tanpa bantuan dari orang lain seperti perhatian dan bimbingan orang tua, pengamatan guru maupun pergaulan siswa.

Benarkah komunikasi dan lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar matematika, hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII SMP”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial komunikasi terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Apakah ada pengaruh secara simultan komunikasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap prestasi belajar matematika
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar matematika
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar matematika

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir terhadap judul penelitian di atas, maka berikut ini dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
2. Komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita dari dua orang atau lebih agar pesan tersebut dapat dipahami.

3. Lingkungan Belajar adalah segala macam kondisi dan tempat yang dapat menunjang terjadinya pembelajaran.
4. Prestasi belajar matematika adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai dalam belajar matematika.

E. Manfaat

1. Bagi Guru

Sebagai bahan refleksi dan evaluasi bagi guru di sekolah tempat penelitian ini berlangsung untuk mengetahui dan memahami lebih dalam mengenai karakter siswa serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti perhatian orang tua atau lain sebagainya.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa untuk memotivasi dirinya agar terus meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti, karena peneliti sebagai calon pendidik harus mengetahui jika banyak faktor yang perlu diketahui terkait dengan yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, termasuk faktor kedisiplinan belajar siswa dan perhatian orangtua.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.